

Pengaruh Penggunaan Metode Baca Iqro terhadap Peningkatan Pemahaman Ilmu Tajwid Santri Putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2024/2025

Lusiawati^{1*}, Muhammad Yasin², Miftahul Anwar³

^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung, Jl. Pesantren, Sidoharjo, Kec. Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, Indonesia.

E-mail: awati261202@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1236>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 15 June 2025

Revised: 21 June 2025

Accepted: 27 June 2025

Kata Kunci:

Metode Iqro, Pemahaman Tajwid, Santri Putri, Pesantren, Pembelajaran Al-Qur'an, Regresi Linier.

Keywords:

Iqro Method, Tajwid Understanding, Female Students, Islamic Boarding School, Qur'anic Learning, Linear Regression.



ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh metode baca iqro dalam meningkatkan pemahaman ilmu tajwid santri putri pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2024/2025 serta seberapa besar pengaruhnya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain kelompok tunggal pretest dan post test. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa soal angket, tes kognitif berbentuk pilihan ganda dan essay. Teknik analisis data yang digunakan berupa uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan linearitas serta uji hipotesis yang berupa uji regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode baca Iqro berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pemahaman ilmu tajwid santri putri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2024/2025. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar santri setelah diberikan perlakuan melalui metode Iqro, di mana seluruh santri menunjukkan peningkatan nilai post-test di atas 70, serta hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi yang kuat dengan R Square sebesar 63,1%.

The purpose of this study is to determine whether the Iqro reading method influences the improvement of tajwid knowledge among female students at Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, South Lampung, in the 2024/2025 academic year, as well as to measure the extent of its influence. This research employs a quantitative method with a one-group pretest-posttest design. The instruments used in the study include questionnaires and cognitive tests in the form of multiple-choice and essay questions. The data analysis techniques involve prerequisite tests, including normality and linearity tests, as well as hypothesis testing using simple linear regression analysis. Based on the results of the study, it can be concluded that the implementation of the Iqro reading method significantly influences the improvement of tajwid understanding among female students at Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, South Lampung, in the 2024/2025 academic year. This is evidenced by the increase in students' learning outcomes after being taught using the Iqro method, where all students showed post-test scores above 70. The results of the simple linear regression analysis also show a strong level of significance, with an R Square value of 63.1%.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Lusiawati, et al (2025). Pengaruh Penggunaan Metode Baca Iqro terhadap Peningkatan Pemahaman Ilmu Tajwid Santri Putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2024/2025, 3(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1236>

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malikat jibril yang diturunkan secara mutawatir untuk menjadi pedoman hidup bagi umatnya dalam menjalani kehidupan didunia dan akhirat (D. Sari & Sapa, 2025). Untuk dapat memahami ajaran Islam secara sempurna diperlukan pemahaman terhadap kandungan Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten (Ismatulloh, 2015). Sebelum dapat memahami isi kandungan Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari maka dianjurkan agar dapat membaca terlebih dahulu, karena membaca Al-Qur'an merupakan sarana utama bagi umat islam agar dapat memenuhi tujuan tersebut dan membaca Al-Qur'an merupakan sebuah ibadah yang tidak akan ditolak kebenarannya (N. Sari, 2020). Membaca Al-Qur'an itu harus tartil (perlahan-lahan) dan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid, makharijul huruf, dan tepat ketika mewaqofkan dan mewasalkannya.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak umat Islam yang belum lancar membaca Al-Qur'an, bahkan tidak sedikit pula yang belum mampu membacanya sama sekali. Padahal, jika bacaan Al-Qur'an tidak sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan (Buchori & Nurpermas, 2024), hal itu dapat menyebabkan perubahan makna dan berdampak dosa bagi pembaca maupun pendengarnya. Oleh karena itu, dalam proses belajar membaca Al-Qur'an, diperlukan peran seorang pendidik atau ustadz yang dapat memberikan bimbingan secara tepat (Kartika, 2019). Dalam hal ini, pendidik juga memerlukan metode pembelajaran yang efektif agar proses pengajaran menjadi lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Salah satu metode yang telah banyak digunakan adalah metode Iqro, yang disusun secara praktis dan sistematis oleh (Humam, n.d.) melalui bukunya yang berjudul "Buku Iqro': Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an". Buku ini dirancang untuk memudahkan siapa saja dalam belajar maupun mengajarkan bacaan Al-Qur'an dalam waktu yang relatif singkat. Buku Iqro terdiri dari enam jilid, di mana setiap jilid memiliki tujuan pembelajaran tersendiri serta disertai dengan petunjuk pengajaran untuk memudahkan ustadz dan ustadzah dalam menyampaikan materi. Dengan pendekatan yang bertahap ini, anak-anak atau pemula pun dapat belajar membaca Al-Qur'an dengan lebih mudah.

Pelaksanaan metode Iqro disesuaikan dengan kemampuan masing-masing santri, dimulai dari jilid awal hingga jilid lanjutan secara bertahap (AMINI et al., n.d.). Metode ini tidak memerlukan banyak alat bantu karena fokus utamanya adalah pada kemampuan membaca huruf-huruf Al-Qur'an secara fasih. Proses pembelajaran dilakukan secara langsung tanpa perlu mengeja, melainkan memperkenalkan huruf hijaiyah melalui pendekatan *Student Active Learning* (CBSA) yang lebih bersifat individual (Huda, n.d.). Dengan metode ini, para santri lebih diarahkan pada pelafalan yang benar terlebih dahulu, sementara pembahasan mengenai hukum bacaan tajwid belum menjadi fokus utama di tahap awal pembelajaran.

Pemahaman sendiri dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengerti sesuatu setelah mengetahuinya dan mengingatnya. Artinya, memahami berarti seseorang telah mengetahui suatu hal dan dapat melihatnya dari berbagai perspektif. Secara umum, pemahaman adalah kemampuan menangkap makna dari materi pelajaran, baik berupa kata-kata maupun angka, serta mampu menjelaskan hubungan sebab akibatnya. Dalam konteks ini, pemahaman tajwid berarti kemampuan untuk memahami dan menjelaskan kaidah-kaidah ilmu tajwid dengan menggunakan bahasa sendiri yang mudah dipahami, baik oleh diri sendiri maupun orang lain, sehingga penerapan ilmu tajwid dapat dilakukan secara tepat sesuai dengan aturan yang berlaku.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi experiment). Metode ini dipilih untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode baca Iqro terhadap peningkatan pemahaman ilmu tajwid santri putri. Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, di mana terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan metode baca Iqro, dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan tersebut, tetapi tetap menerima pembelajaran tajwid seperti biasa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan tahun pelajaran 2024/2025. Sampel penelitian diambil menggunakan

teknik purposive sampling, dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan awal yang relatif sama. Instrumen pengumpulan data berupa tes pemahaman ilmu tajwid yang diberikan sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) perlakuan. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji terlebih dahulu sebelum digunakan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan hasil pre-test dan post-test dalam masing-masing kelompok, serta uji *independent sample t-test* untuk mengetahui perbedaan hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil analisis data akan digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh signifikan atau tidaknya penggunaan metode baca Iqro terhadap pemahaman ilmu tajwid pada santri putri. Proses analisis dibantu dengan perangkat lunak SPSS versi terbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar dapat mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Normalitas *Shapiro – Wilk* yaitu:

1. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut tabel hasil uji normalitas yang dilakukan dengan aplikasi dari computer IBM SPSS Statistics 2.3 .

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas dengan IBM SPSS Statistics

kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar	Pretes	,168	21	,127	,900	21	,074
	posttest	,154	21	,200*	,925	21	,107

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas *Shapiro – Wilk* diketahui nilai Sig.(2- tailed) pretest dan posttest adalah $0,074 > 0,05$ dan $0,107 > 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah linear.
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah tidak linear.

Tabel berikut hasil uji linearitas yang dilakukan menggunakan uji Anova melalui aplikasi *IBM SPSS Statistics 2.3*.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas dengan IBM SPSS Statistics 2.3

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pre test * posttest	Between Groups	(Combined)	600,476	8	75,060	,928	,528
	Linearity	Linearity	50,695	1	50,695	,627	,444
		Deviation from Linearity	549,781	7	78,540	,971	,493
Within Groups			970,667	12	80,889		
Total			1571,143	20			

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai Sig.(2- tailed) dari linearity adalah $0,493 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear antara variabel X(Pre test) dan Y(Post test).

Uji Hipotesis

Hipotesis memiliki peran penting dalam sebuah penelitian yang berfungsi untuk menjadi arah atau petunjuk dari sebuah penelitian yang akan dikerjakan. Hipotesis adalah sebuah jawaban yang bersifat sementara untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan dalam sebuah penelitian.

Pada pengujian hipotesis akan mengarah kepada dua hal yaitu melakukan perbandingan antar nilai probabilitas 0,05 menggunakan syarat berikut ini:

1. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka variabel metode iqro memiliki pengaruh terhadap peningkatan pemahaman tajwid.
2. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka variabel metode iqro tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan pemahaman tajwid.

Selain menggunakan nilai signifikansi kita juga dapat mengetahui berpengaruh atau tidaknya dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel berdasarkan persyaratan berikut :

1. Apabila nilai t hitung > t tabel maka dapat dikatakan variabel metode iqro memiliki pengaruh terhadap peningkatan pemahaman tajwid.
2. Apabila nilai t hitung < t tabel maka dapat dikatakan variabel metode iqro tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan pemahaman tajwid.

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linier sederhana adalah metode untuk mengetahui hubungan linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen jika nilai variabel independen dimanipulasi.

1. Membuat persamaan uji regresi linear sederhana

Secara umum rumus persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = a + bX$. Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut kita dapat berpedoman pada output yang berada pada tabel coefficients berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	87,286	12,429		7,023	,000
Pemahaman Tajwid	-,181	,191	-,318	-2,948	,031

a. Dependent Variable: Metode Iqro

a = angka konstan dari unstandardized coefficients. Dalam kasus ini nilainya sebesar 87,286. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada Metode Iqro (X) maka nilai konsisten Pemahaman Tajwid (Y) adalah sebesar 87,286.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar -0,181. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Metode iqro (X), maka Pemahaman tajwid (Y) akan meningkat sebesar -0,181.

Karena nilai koefisien regresi bernilai minus (-), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Metode Iqro (X) berpengaruh negatif terhadap Pemahaman Tajwid (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 87,286 - 0,181 X$.

2. Uji Hipotesis Dalam Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Sekedar mengingatkan bahwa hipotesis yang saya ajukan dalam analisis regresi linear sederhana ini adalah:

H0 = Tidak ada Metode Iqro (X) terhadap Pemahaman Tajwid (Y).

Ha = Ada Pengaruh Metode Iqro (X) terhadap Pemahaman Tajwid (Y).

Sementara itu, untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y) kita dapat melakukan uji hipotesis ini dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara lain yakni membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada Pengaruh Metode Iqro (X) terhadap Pemahaman Tajwid (Y). Sebaliknya, jika nilai signifikansi

(Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada Pengaruh Metode Iqro (X) terhadap Pemahaman Tajwid (Y).

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	87,286	12,429		7,023	,000
Pemahaman Tajwid	-,181	,191	-,318	-2,948	,031

a. Dependent Variable: Metode Iqro

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,031 lebih kecil dari < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh Metode Iqro (X) terhadap Pemahaman Tajwid (Y)” .

3. Uji Hipotesis Membandingkan Nilai T Hitung Dengan T Tabel

Pengujian hipotesis ini sering disebut juga dengan uji t, dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

- Jika nilai t hitung lebih besar > dari t tabel maka ada Pengaruh Metode Iqro (X) terhadap Pemahaman Tajwid (Y).
- Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil < dari t tabel maka tidak ada Pengaruh Metode Iqro (X) terhadap Pemahaman tajwid (Y).

Berdasarkan output di atas diketahui nilai t hitung sebesar -2,948 Karena nilai t hitung sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya kita akan mencari nilai t tabel. Adapun rumus dalam mencari t tabel adalah:

$$\text{Nilai } \alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$$

$$\text{Derajat kebebasan (df)} = n - 2 = 21 - 2 = 19$$

Nilai 0,025 ; 19 kemudian kita lihat pada distribusi nilai t tabel, maka di dapat nilai t tabel sebesar 2,093

Karena nilai t hitung sebesar 2,948 lebih besar dari > 2,093, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh Metode iqro (X) terhadap Pemahaman Tajwid (Y)”. nilai t hitung 2,948 dianggap lebih besar dari nilai t tabel 2,093 dalam analisis regresi liner sederhana.

Pembahasan

Pengaruh Metode Iqro terhadap Peningkatan Pemahaman Tajwid Santri Putri yang Mengaji Iqro di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan

Penggunaan metode Iqro’ terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman ilmu tajwid santri putri. Melalui pendekatan pembelajaran yang terstruktur dan bertahap, para santri dapat mengenali serta mengaplikasikan kaidah-kaidah tajwid ketika membaca Al-Qur’an. Selain itu, metode ini juga memudahkan mereka dalam memahami berbagai istilah yang berkaitan dengan tajwid serta melatih kemampuan membaca secara benar sesuai dengan aturan yang berlaku. Pelaksanaan metode ini dilakukan secara bertahap, disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-masing santri. Metode Iqro juga merangsang keterlibatan aktif santri selama proses pembelajaran, sehingga pemahaman serta keterampilan membaca Al-Qur’an dengan tajwid yang benar semakin meningkat. Dalam proses ini, ustadzah menyimak bacaan setiap santri secara individual sehingga dapat memberikan koreksi langsung mengenai kesalahan bacaan dan tempat berhenti yang tepat. Setelah itu, ustadzah mengajukan pertanyaan kepada santri terkait hukum tajwid yang terdapat pada halaman yang baru saja dibaca. Santri pun diminta menjawab secara rinci dan tepat. Jika jawabannya kurang sesuai, ustadzah akan memberikan klarifikasi dan penjelasan tambahan. Santri juga dibiasakan untuk terlebih dahulu mengidentifikasi hukum-hukum tajwid sebelum maju membaca, sehingga saat tampil di hadapan ustadzah, mereka sudah siap dengan jawabannya.

Pada tahap awal penelitian, peneliti menyebarkan angket berisi 20 butir soal kepada 21 santri yang sedang mempelajari metode Iqro. Setelah dilakukan uji validitas, ditemukan bahwa 19 soal dinyatakan valid dan satu soal tidak valid. Dari hasil tersebut, peneliti memilih 15 soal yang paling representatif untuk digunakan dalam tahap selanjutnya. Kemudian dilakukan uji reliabilitas guna memastikan bahwa instrumen yang digunakan memberikan hasil yang konsisten dan minim kesalahan. Uji reliabilitas

menggunakan metode Split-Half menunjukkan hasil sebesar 0,756, yang berarti nilai tersebut $> 0,05$ dan instrumen layak digunakan pada tahap berikutnya.

Selanjutnya, peneliti menyusun soal pre-test dan post-test sebanyak 15 butir, terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal esai. Pre-test diberikan sebelum perlakuan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal santri. Hasil pre-test menunjukkan bahwa 8 santri memperoleh nilai di bawah 70 dan 13 santri berada di atas 70. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan metode Iqro yang difasilitasi oleh ustadzah dalam pengajaran tajwid, seluruh santri menunjukkan peningkatan hasil belajar dengan skor post-test berada di atas 70. Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji prasyarat, yakni uji normalitas dan linearitas. Berdasarkan analisis, nilai signifikansi pada uji normalitas untuk skor pre-test adalah 0,054 dan untuk skor post-test adalah 0,107, keduanya lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal. Selanjutnya, uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,493 $> 0,05$, yang berarti terdapat hubungan linear antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Setelah memenuhi prasyarat, peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh antara dua variabel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,948 lebih besar dari t tabel sebesar 2,093, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan metode Iqro terhadap peningkatan pemahaman ilmu tajwid.

Sejauh Mana Dampak Penerapan Metode Baca Iqro Terhadap Santri Putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, Lampung Selatan,

Beberapa pendapat menguatkan efektivitas metode ini. Menurut (Trisnawati, 2017) metode Iqro merupakan pendekatan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang langsung menekankan pada praktik membaca. Metode ini sangat dikenal luas di kalangan masyarakat Indonesia karena penerapannya yang sudah menyebar secara umum. Sementara itu, As'ad Humam menjelaskan bahwa metode Iqro disusun secara praktis dan sistematis agar memudahkan siapa pun, baik dalam belajar maupun dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an. Untuk mengetahui besarnya pengaruh metode Iqro (variabel X) terhadap pemahaman ilmu tajwid (variabel Y), peneliti menggunakan analisis regresi sederhana dengan merujuk pada nilai R Square (R^2) dalam output SPSS pada bagian *Model Summary*.

Tabel 5. Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,813 ^a	,631	-,627	1,97679

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Tajwid

Berdasarkan hasil output analisis, nilai R square sebesar 63,1% menunjukkan bahwa kontribusi metode Iqro (variabel X) terhadap pemahaman ilmu tajwid (variabel Y) mencapai 63,1%. Dengan kata lain, metode Iqro memiliki pengaruh yang cukup besar dalam meningkatkan pemahaman tajwid, sementara 36,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Data tersebut memberikan gambaran bahwa penerapan metode Iqro memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman tajwid santri putri. Maka dapat disimpulkan bahwa metode ini efektif dan berpengaruh dalam proses pembelajaran tajwid bagi santri putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, Lampung Selatan pada tahun pelajaran 2024/2025.

Penelitian ini membuktikan bahwa metode baca Iqro memberikan dampak positif yang nyata dalam meningkatkan penguasaan tajwid di kalangan santri putri. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan skor pre-test dan post-test, di mana sebelum perlakuan terdapat 8 santri dengan nilai di bawah 70, namun setelah pembelajaran dengan metode Iqro diterapkan, seluruh santri berhasil memperoleh nilai di atas 70. Pelaksanaan metode ini yang dilakukan secara bertahap dan partisipatif memberikan ruang bagi santri untuk belajar sesuai kapasitas masing-masing. Proses belajar mengaji yang diiringi dengan penyimak langsung oleh ustadzah serta evaluasi lisan mengenai kaidah-kaidah tajwid secara aktif, turut mendukung pemahaman santri secara lebih aplikatif dan mendalam.

Secara statistik, temuan ini diperkuat melalui uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan linearitas yang menunjukkan bahwa data bersifat normal dan hubungan antarvariabel menunjukkan linearitas. Selanjutnya, hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,948, lebih tinggi

dibandingkan t tabel 2,093. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari metode Iqro terhadap pemahaman tajwid. Ini berarti, santri yang belajar menggunakan metode ini mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan dibandingkan sebelumnya, sehingga mengonfirmasi efektivitas metode Iqro dalam konteks pembelajaran tajwid. Lebih lanjut, hasil regresi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,631, yang berarti bahwa 63,1% variasi peningkatan pemahaman tajwid santri putri dapat dijelaskan oleh penerapan metode Iqro. Adapun sisanya, yaitu 36,9%, kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain seperti semangat belajar santri, latar belakang pendidikan, kondisi lingkungan pesantren, serta metode pembelajaran lain yang tidak menjadi fokus dalam studi ini. Hasil ini mendukung pandangan para ahli seperti Nur Trisnawati dan As'ad Humam yang menilai bahwa metode Iqro adalah pendekatan yang praktis, sistematis, dan efisien dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an, termasuk dalam aspek pembelajaran ilmu tajwid. Oleh karena itu, metode Iqro patut untuk terus dilestarikan dan ditingkatkan dalam kegiatan pembelajaran di pondok pesantren.

SIMPULAN

Penerapan metode baca Iqro berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman ilmu tajwid santri putri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2024/2025. Adanya peningkatan hasil belajar santri setelah diberikan perlakuan melalui metode Iqro, di mana seluruh santri menunjukkan peningkatan nilai post-test di atas 70, serta hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi yang kuat dengan R Square sebesar 63,1%. Metode Iqro yang disampaikan secara bertahap, sistematis, dan interaktif, memungkinkan santri tidak hanya memahami materi tajwid secara teori, tetapi juga mampu menerapkannya secara praktik dalam membaca Al-Qur'an. Kegiatan tanya jawab, penyimak bacaan oleh ustadzah, serta pembiasaan santri untuk mengenali hukum-hukum tajwid sebelum membaca, menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna dan berdampak nyata terhadap peningkatan kemampuan santri. Dengan demikian, metode baca Iqro dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman ilmu tajwid pada pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan pesantren.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Amini, U., Islam, S. T. A., El-Adabi, N., & Panjang-Bogor, P. (n.d.). *"Penggunaan Metode Iqro' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Tpq Baiturrifa.*
- Buchori, I., & Nurpermas, S. (2024). Upaya Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an: Penelitian Sosiologis di MTs Ikhwatul Iman Kertajaya Kelas VIII. *Murid: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam*, 2(1), 21–34.
- Huda, A. G. U. M. I. T. (n.d.). *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Di Kelas Iii Mi Tsamrotul Huda Ii Jatirogo Bonang Demak.*
- Humam, P. R. K. H. A. (n.d.). Metodologi Penulisan Kh As'ad Humam Pada Buku Iqra'. *Isu-Isu Kontemporer Dalam Pengajian Tahfiz Al-Quran & Al-Qiraat (SIRI 2) 2021*, 52.
- Ismatulloh, I. (2015). Konsep Sakinah, Mawaddah Dan Rahmah Dalam Al-Qur'an (Prespektif Penafsiran Kitab Al-Qur'an Dan Tafsirnya). *Mazahib*.
- Kartika, T. (2019). Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(2), 245–256.
- Sari, D., & Sapa, N. Bin. (2025). Pewahyuan Al-Qur'an; Menelusuri Historis Turunnya Al-Qur'an. *Amsal Al-Qur'an: Jurnal Al-Qur'an Dan Hadis*, 2(1), 1–15.
- Sari, N. (2020). *Pengaruh Penggunaan Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) An-Nur Di Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur.* IAIN Metro.

Trisnawati, N. (2017). *Implementasi Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqro' di Raudhatul Athfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.